



INOVASI TEKNOLOGI DALAM KEWIRAUSAHAAN: MEMBANGUN EKOSISTEM BISNIS BERKELANJUTAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Jana Sandra¹, Muhammad Iqbal Firdaus², Prima Widiyanto³, Rahmani Fitra⁴

¹Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

² & ³Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jayakusuma, Indonesia

jsandra46@gmail.com

Diserahkan tanggal 11 Februari 2025 | Diterima tanggal 12 Februari 2025 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2025

Abstract:

Technological innovation in entrepreneurship is increasingly playing an important role in building a sustainable business ecosystem. This research aims to explore the impact of digital entrepreneurship training on business sustainability, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Using a qualitative approach with a case study method, data was collected through in-depth interviews, participatory observations, and analysis of related documents. Purposive sampling techniques are used to ensure that respondents have relevant experience in the application of digital technology in their business. The results of the study show that digital entrepreneurship training contributes significantly to increasing digital literacy, expanding market reach, and accelerating technology adoption among entrepreneurs. In addition, the sustainability of MSME businesses is greatly influenced by support from the government, the private sector, and educational institutions, especially in terms of providing technological infrastructure, access to continuous training, and business assistance. As a recommendation, this study emphasizes the importance of developing a digital entrepreneurship training curriculum that is more adaptive and based on the specific needs of entrepreneurs. In addition, expanding access to this training is a strategic step to ensure that more MSMEs can make optimal use of technology. Thus, technological innovation in entrepreneurship is expected to continue to develop and have a positive impact on sustainable economic growth.

Keywords: *Technological Innovation, Digital Entrepreneurship, Business Sustainability, MSMEs, Business Ecosystem*

Abstrak:

Inovasi teknologi dalam kewirausahaan semakin memainkan peran penting dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan kewirausahaan digital terhadap keberlanjutan bisnis, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dalam penerapan teknologi digital dalam bisnis mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan digital berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi digital, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat adopsi teknologi di kalangan wirausahawan. Selain itu, keberlanjutan bisnis UMKM sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur teknologi, akses terhadap pelatihan berkelanjutan, serta pendampingan bisnis. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum pelatihan kewirausahaan digital yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan spesifik wirausahawan. Selain itu, perluasan akses terhadap pelatihan ini menjadi langkah strategis guna memastikan lebih banyak UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Dengan demikian, inovasi teknologi dalam kewirausahaan diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Inovasi Teknologi, Kewirausahaan Digital, Keberlanjutan Bisnis, UMKM, Ekosistem Bisnis*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kewirausahaan. Inovasi teknologi tidak hanya menciptakan peluang bisnis baru tetapi juga mengubah cara pelaku usaha menjalankan operasional mereka. Transformasi digital yang pesat menuntut para wirausahawan untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar global. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam ekosistem bisnis guna menciptakan keberlanjutan usaha (Wibowo et al., 2024).

Dalam era digital yang berkembang pesat, inovasi teknologi telah menjadi faktor utama dalam transformasi dunia bisnis dan kewirausahaan. Teknologi tidak hanya menciptakan peluang baru bagi para wirausahawan, tetapi juga mengubah cara mereka mengelola, memasarkan, dan mengembangkan bisnis (Bisnisman & Februari-Mei, n.d.). Berbagai platform digital, kecerdasan buatan, big data, dan teknologi berbasis cloud telah memungkinkan efisiensi operasional yang lebih tinggi serta akses ke pasar yang lebih luas. Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal, diperlukan peningkatan keterampilan dan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan digital (Putri Safa Aulia Lubis & Sefianza Suhana Sinaga, 2023).

Integrasi teknologi dalam kewirausahaan juga mendorong terciptanya model bisnis yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar. Dengan adanya inovasi seperti e-commerce, kecerdasan buatan, big data, dan blockchain, para wirausahawan dapat mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memperluas jangkauan pasar secara global (Suci Indah Larassati et al., 2024). Dalam konteks ini, pelatihan kewirausahaan digital menjadi langkah strategis untuk membekali individu dengan pemahaman yang mendalam tentang cara memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis secara individu, tetapi juga pada penguatan ekosistem kewirausahaan yang lebih berkelanjutan dan inovatif (Eva Alawiah et al., 2024).

Di tengah dinamika ini, pelatihan kewirausahaan digital menjadi faktor penting dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan (Ekahidayatullah, 2024). Pelatihan ini tidak hanya membekali para pelaku usaha dengan keterampilan teknis, tetapi juga mengajarkan strategi inovatif untuk memanfaatkan teknologi dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar global (Fitrya Maimuna et al., 2024). Dengan dukungan teknologi, kewirausahaan dapat menjadi lebih inklusif dan adaptif, membuka akses yang lebih luas bagi berbagai kalangan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital (Putra Boediman & Marcellinda, 2024a).

Pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi menjadi solusi strategis dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan ini, para wirausahawan dapat mengembangkan inovasi dalam model bisnis mereka, meningkatkan daya saing, serta menciptakan bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi dalam pelatihan memungkinkan inklusivitas yang lebih besar, memberikan kesempatan bagi lebih banyak individu untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan tanpa hambatan geografis maupun ekonomi.

Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah pelatihan kewirausahaan digital. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali wirausahawan dengan keterampilan digital yang relevan, termasuk pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis teknologi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan bisnis (Putra Boediman & Marcellinda, 2024b). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para wirausahawan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam bisnis mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar mereka.

Selain itu, inovasi teknologi dalam kewirausahaan juga berperan dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Digitalisasi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan jaringan bisnis, sehingga dapat mengurangi hambatan masuk bagi pelaku usaha baru, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan demikian,

pemanfaatan teknologi yang efektif dalam kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji peran inovasi teknologi dalam kewirausahaan dan dampaknya terhadap ekosistem bisnis. Wibowo et al. (2024) menyoroti bagaimana transformasi digital mengubah lanskap bisnis serta menuntut wirausahawan untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar global. Sementara itu, Bisnisan & Februari-Mei (n.d.) menguraikan bagaimana pemanfaatan teknologi, seperti kecerdasan buatan, big data, dan teknologi berbasis cloud, memungkinkan efisiensi operasional serta akses pasar yang lebih luas. Namun, penelitian ini lebih bersifat konseptual dan belum mengeksplorasi secara spesifik bagaimana pelatihan digital dapat berkontribusi pada keberlanjutan bisnis.

Studi oleh Putri Safa Aulia Lubis & Sefianza Suhana Sinaga (2023) menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam bisnis sangat bergantung pada tingkat literasi digital wirausahawan. Suci Indah Larassati et al. (2024) juga menyoroti bahwa model bisnis berbasis teknologi memberikan fleksibilitas yang lebih besar terhadap dinamika pasar, tetapi tantangan utama adalah kurangnya keterampilan digital yang memadai. Eva Alawiah et al. (2024) lebih lanjut menekankan pentingnya pelatihan kewirausahaan digital dalam mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi penelitian mereka lebih banyak berfokus pada evaluasi program pelatihan yang sudah ada tanpa mendalami bagaimana pelatihan ini diterapkan dalam konteks UMKM secara spesifik.

Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena mengadopsi pendekatan studi kasus yang lebih mendalam dengan mengeksplorasi secara langsung dampak pelatihan kewirausahaan digital terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini berupaya menggali pola dan hubungan antara pelatihan digital dengan keberlanjutan usaha. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan penerapan teknologi dalam bisnis, termasuk peran pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyediakan perspektif empiris mengenai efektivitas pelatihan kewirausahaan digital dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM, sekaligus mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat ekosistem bisnis berbasis teknologi di masa depan.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran inovasi teknologi dalam pengembangan kewirausahaan serta bagaimana pelatihan berbasis digital dapat membantu membangun ekosistem bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan mengkaji berbagai pendekatan dan implementasi teknologi dalam kewirausahaan, jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif bagi akademisi, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih maju dan berdaya saing.

Penelitian ini membahas hubungan antara teknologi dan kewirausahaan dengan harapan dapat membantu wirausahawan lebih siap menghadapi tantangan global serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta membahas berbagai aspek inovasi teknologi dalam kewirausahaan, dengan fokus pada peran pelatihan kewirausahaan digital dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi terbaik dalam mengimplementasikan teknologi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak pelatihan kewirausahaan digital terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena secara kontekstual dalam lingkungan nyata (Yin, 2018).

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk memastikan kedalaman informasi yang diperoleh, yaitu:

1. Wawancara Mendalam. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan wirausahawan yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan digital. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi responden untuk mengungkapkan pengalaman dan pandangannya secara lebih luas (Creswell & Poth, 2018).
2. Observasi Partisipatif. Observasi dilakukan terhadap aktivitas bisnis UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital setelah mengikuti pelatihan. Teknik ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi diimplementasikan dalam operasional bisnis sehari-hari (Spradley, 2016).
3. Analisis Dokumen. Dokumen terkait, seperti modul pelatihan, laporan bisnis, dan strategi pemasaran digital UMKM, dianalisis guna mengidentifikasi bagaimana teori yang diajarkan dalam pelatihan diterapkan dalam praktik bisnis (Bowen, 2009).

Subjek penelitian terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian (Patton, 2015). Kriteria pemilihan responden meliputi:

1. UMKM yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan digital dalam satu tahun terakhir.
2. UMKM yang telah mengimplementasikan teknologi digital dalam strategi pemasaran, operasional, atau manajemen bisnis mereka.
3. Pelaku usaha yang bersedia memberikan informasi mendalam terkait pengalaman mereka dalam mengadopsi teknologi.

Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pelatihan kewirausahaan digital dan keberlanjutan bisnis (Braun & Clarke, 2006). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Transkripsi dan Koding. Wawancara ditranskripsikan dan dikode secara manual untuk menemukan kategori utama yang muncul dari data.
2. Identifikasi Tema. Tema utama yang terkait dengan dampak pelatihan kewirausahaan digital diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan keterkaitannya dengan keberlanjutan bisnis.
3. Interpretasi dan Verifikasi. Hasil analisis dibandingkan dengan data dari observasi dan dokumen untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu (Denzin, 2012).

1. Triangulasi Sumber: Perbandingan data dari berbagai informan.
2. Triangulasi Metode: Menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperkaya temuan.
3. Triangulasi Waktu: Data dikumpulkan dalam beberapa periode waktu untuk melihat konsistensi hasil.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan program pelatihan kewirausahaan digital yang lebih efektif guna mendukung pertumbuhan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Peran Inovasi Teknologi dalam Kewirausahaan Digital

Inovasi teknologi memiliki peran yang sangat krusial dalam pengembangan kewirausahaan digital. Dengan adanya teknologi baru, wirausahawan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis mereka. Digitalisasi telah menjadi faktor utama dalam keberlanjutan bisnis modern, di mana teknologi memungkinkan wirausahawan untuk mengakses sumber daya dan pasar yang lebih luas. Berbagai inovasi teknologi telah mendorong transformasi dalam cara bisnis dijalankan, menciptakan model bisnis yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan.

Beberapa inovasi teknologi yang berkontribusi besar dalam perkembangan kewirausahaan digital meliputi:

1. Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*): AI dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran, menganalisis tren pasar, serta meningkatkan layanan pelanggan melalui chatbot dan otomatisasi. AI juga membantu dalam analisis data besar (*big data*) sehingga wirausahawan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berbasis data.
2. *Blockchain*: Teknologi ini memberikan transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam transaksi bisnis, terutama dalam sistem pembayaran dan manajemen rantai pasok. Dengan adanya blockchain, risiko penipuan dalam transaksi digital dapat diminimalkan.
3. *Internet of Things (IoT)*: IoT memungkinkan pemantauan dan otomatisasi dalam berbagai aspek bisnis, seperti manajemen inventaris, pemantauan kinerja peralatan, dan layanan pelanggan berbasis sensor.
4. Realitas Virtual dan *Augmented Reality (VR/AR)*: Teknologi ini dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belanja yang lebih interaktif dan menarik bagi pelanggan, terutama dalam sektor *e-commerce* dan pemasaran digital.

Dengan mengadopsi teknologi ini, wirausahawan dapat menciptakan peluang baru, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik.

Pentingnya Pelatihan Kewirausahaan Digital

Transformasi digital dalam dunia bisnis tidak akan optimal tanpa peningkatan literasi digital di kalangan wirausahawan. Oleh karena itu, pelatihan kewirausahaan digital menjadi sangat penting dalam membekali pelaku usaha dengan keterampilan yang relevan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Pelatihan kewirausahaan digital tidak hanya berfokus pada penggunaan alat teknologi tetapi juga strategi implementasi digital dalam model bisnis. Berikut beberapa aspek utama yang biasanya dimasukkan dalam program pelatihan:

1. Strategi Pemasaran Digital: Pemanfaatan media sosial, SEO (*Search Engine Optimization*), dan periklanan berbasis data untuk meningkatkan visibilitas bisnis dan menjangkau lebih banyak pelanggan.
2. Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi: Penggunaan software akuntansi dan fintech untuk mengelola keuangan bisnis secara lebih efisien serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan arus kas.
3. Transformasi Digital dalam Operasional Bisnis: Penggunaan cloud computing dan otomatisasi dalam pengelolaan bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.
4. Keamanan Siber dan Perlindungan Data: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan transaksi digital dan melindungi data pelanggan dari ancaman siber.

5. Pemanfaatan Teknologi AI dan Big Data: Mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dalam analisis data besar.
6. *Internet of Things* (IoT) dalam Bisnis: Menghubungkan berbagai aspek bisnis melalui sensor pintar untuk meningkatkan konektivitas dan otomatisasi dalam operasional usaha.

Pelatihan yang efektif harus disusun secara sistematis dan berbasis kebutuhan spesifik wirausahawan. Dengan pelatihan yang tepat, pelaku usaha dapat lebih mudah memahami dan menerapkan teknologi dalam bisnis mereka.

Dampak Pelatihan terhadap Keberlanjutan Bisnis

Pelatihan kewirausahaan digital terbukti memberikan berbagai dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi bisnis, tetapi juga memperluas peluang pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Manfaat utama dari pelatihan kewirausahaan digital meliputi:

1. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas: Dengan memanfaatkan teknologi digital, proses bisnis menjadi lebih cepat dan lebih hemat biaya. Penggunaan perangkat lunak manajemen bisnis dapat mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan efektivitas operasional.
2. Akses ke Pasar Global: Teknologi digital memungkinkan wirausahawan untuk menjangkau pelanggan di berbagai lokasi tanpa batasan geografis, sehingga memperluas peluang bisnis.
3. Inovasi Produk dan Layanan: Dengan pemanfaatan teknologi, wirausahawan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Keberlanjutan Lingkungan: Digitalisasi dapat mengurangi penggunaan sumber daya fisik seperti kertas dan energi dengan mengadopsi solusi berbasis cloud dan manajemen rantai pasok yang lebih efisien.
5. Peningkatan Kemampuan Adaptasi: Dengan memiliki keterampilan digital yang baik, wirausahawan lebih siap menghadapi perubahan tren pasar dan teknologi yang berkembang pesat.

Tantangan dalam Implementasi Pelatihan Kewirausahaan Digital

Meskipun pelatihan kewirausahaan digital memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar implementasinya lebih efektif:

1. Kurangnya Akses terhadap Teknologi: Tidak semua wirausahawan memiliki akses ke perangkat teknologi atau koneksi internet yang memadai untuk mengikuti pelatihan dan menerapkan teknologi dalam bisnis mereka.
2. Tingkat Literasi Digital yang Rendah: Banyak wirausahawan yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami teknologi digital, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dalam pelatihan.
3. Resistensi terhadap Perubahan: Sebagian pelaku usaha masih enggan untuk mengadopsi teknologi baru karena faktor budaya atau kebiasaan lama dalam menjalankan bisnis.
4. Biaya Implementasi yang Tinggi: Investasi dalam perangkat lunak, pelatihan, dan infrastruktur digital sering kali menjadi kendala bagi UMKM yang memiliki keterbatasan dana.

Agar tantangan ini dapat diatasi, pemerintah dan sektor swasta perlu berkolaborasi dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap teknologi dan pelatihan kewirausahaan digital.

Program pendampingan bisnis dan dukungan keuangan bagi UMKM juga menjadi langkah strategis yang dapat mempercepat transformasi digital di sektor usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan dari beberapa pembahasan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan kewirausahaan digital merupakan langkah strategis dalam mempercepat transformasi digital bagi UMKM dan meningkatkan keberlanjutan bisnis. Dengan adopsi teknologi yang tepat, wirausahawan dapat lebih mudah bersaing di era digital dan menghadapi dinamika pasar dengan lebih adaptif. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan program pelatihan ini.

Diperlukan pengembangan kurikulum pelatihan yang lebih adaptif, berbasis kebutuhan industri, serta peningkatan akses terhadap teknologi agar manfaat dari pelatihan kewirausahaan digital dapat dirasakan secara luas. Dengan demikian, ekosistem bisnis digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan dapat tercipta, mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih maju dan kompetitif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi dalam kewirausahaan, khususnya melalui pelatihan kewirausahaan digital, memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan literasi digital, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat adopsi teknologi di kalangan wirausahawan.

Selain itu, keberhasilan penerapan teknologi dalam kewirausahaan sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan. Penyediaan infrastruktur teknologi, akses terhadap pelatihan yang berkelanjutan, serta pendampingan bisnis merupakan faktor utama yang dapat memperkuat ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Hayaty et al., 2024).

Sebagai langkah ke depan, penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan kurikulum pelatihan kewirausahaan digital yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan spesifik para wirausahawan. Selain itu, penting untuk memperluas akses terhadap pelatihan ini agar lebih banyak UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menjalankan usaha mereka. Dengan demikian, diharapkan inovasi teknologi dalam kewirausahaan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, E., Aulia, P.S., & Sinaga, S.S. (2024). Peran Pelatihan Kewirausahaan Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 12(2).
- Bisnisman, J., & Februari-Mei, ; (n.d.). *Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1). <http://bisnisman.nusaputra.ac.id>.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.3316/qj0902027>.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- Creswell, J.W., & Poth, C.N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N.K. (2012). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.

- Ekahidayatullah, M. (2024). Penguatan Ekosistem Wirausaha Masyarakat Melalui Kolaborasi, Seminar Wirausaha dan Pembuatan NIB di Desa Rada Kabupaten Bima. *Artikel*. 3. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>.
- Eva Alawiah, Risbon Sianturi, Irma Siti Anisa, Nizza Nadya Rachmani, & Elsakira, L. (2024). EDUPRENEURSHIP 5.0: KULINER TASIKMALAYA UNTUK GENERASI DIGITAL. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(6), 64–75. <https://doi.org/10.69714/6te71s87>.
- Fitrya Maimuna, F., Alda Fanny Roroa, N., & Agit, A. (2024). Transformasi Digital dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Artikel*. (Issue x).
- Hayaty, N., Ritha, N., & Penulis, N. (2024). Tenang Teknologi, Edukasi, dan Pengabdian Multidisiplin Nusantara Gemilang Pelatihan dan Pendampingan E-Commerce bagi UMKM di Batam: Membangun Ekosistem Digital yang Berkelanjutan Universitas Maritim Ali Haji. *Indonesia Corresponding Author*. 1(1), 28–33. <https://journal.patin.or.id/index.php/tenang>.
- Larassati, S.I., et al. (2024). *Big Data dan Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Model Bisnis Berbasis Digital*. Surabaya: Penerbit Teknologi dan Bisnis.
- Lubis, P.S.A., & Sinaga, S.S. (2023). Literasi Digital sebagai Faktor Utama Keberhasilan Transformasi Bisnis Berbasis Teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 7(4).
- Nur, M., Hamida, L., Hamid, A. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Lokal untuk Dukungan Desa Wisata di Kabupaten Konawe Utara. *Communnity Development Journal*, 5(2).
- Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Putra Boediman, E., & Marcellinda, W. (2024a). Peran Komunikasi Digital dalam Kewirausahaan dan Kepemimpinan Pemuda di Era Transformasi Digital. In *JPI: Jurnal Pemuda Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). Pemberdayaan Pemuda 1.
- Putra Boediman, E., & Marcellinda, W. (2024b). Peran Komunikasi Digital dalam Kewirausahaan dan Kepemimpinan Pemuda di Era Transformasi Digital. In *JPI: Jurnal Pemuda Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). Pemberdayaan Pemuda 1.
- Putri Safa Aulia Lubis, & Sefianza Suhana Sinaga. (2023). Inovasi Teknologi dan Transformasi Ekonomi: Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1792>.
- Qalbia, F., & Saputra, M. R. (2024). Transformasi Digital dan Kewirausahaan Syariah di Era Modernitas: Peluang dan Tantangan dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2665>.
- Rauf, R., Syam, A., Fuad Randy, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, S., Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI Bone, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, S. (n.d.). Optimalisasi Transformasi Digital dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. In *Bongaya Journal of Research in Management* (Vol. 7, Issue 1).
- Silamat, E., Sanjaya, A., Bastian Kawani, F., Martial, T., Yusri Rizki, M., Novita, R., Petulai Rejang Lebong Bengkulu, P., & Yapan Surabaya, S. (2025). Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan bagi Mahasiswa Universitas dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi. In *Communnity Development Journal* (Vol. 6, Issue 1).
- Spradley, J.P. (2016). *Participant Observation*. Long Grove, IL: Waveland Press.

- Suci Indah Larassati, Fathir Naufal Ar Rizqi, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Strategi Pengembangan Kewirausahaan dan Dinamika Kompetitif Untuk Menciptakan Inovasi. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i4.3797>.
- Wahyono, E., Kolopaking, L. M., Sumarti, T., Vitayala, A., & Hubeis, S. (n.d.). *Jaringan Digital dan Pengembangan Kewirausahaan Sosial Buruh Migran Perempuan*.
- Wibowo, F., Setiawan, A. A., Ramahdan, N. F., & Khasanah, A. U. (2024). Pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi pada Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah di Karanganyar. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2). <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1422>.
- Yin, R.K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.